

SKRIPSI
HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU KONSUMSI
MINUMAN KERAS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
KEPERAWATAN (S1) DI STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S1)



Oleh

Felisitas Inya Ambu

KM.19.00616

PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA
2023


SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU KONSUMSI
MINUMAN KERAS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
KEPERAWATAN (S1) DI STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:
Felisitas inya ambu
KM.19.00616

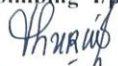
Telah Dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 14 Agustus 2023

Dewan penguji



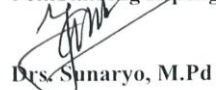
Subagiyono, S.KM., M.Si

Pembimbing I/penguji I



Heni Febriani, S.Si., M.P.H

Pembimbing II/penguji II



Drs. Sunaryo, M.Pd

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Mengetahui
Ketua program studi kesehatan masyarakat (S1)



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Felisitas Inya Ambu
NIM : KM.19.00616
Program Studi : Kesehatan Masyarakat (S1)
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Konsumsi Minuman keras Pada Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) Di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Agustus 2023...

Yang membuat pernyataan,



Felisitas Inya Ambu
NIM.KM.19.00616

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Konsumsi Minuman keras Pada Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) Di STIKES Wira Husada Yogyakarta.”

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Skripsi dapat terlaksana dengan baik atas bantuan berbagai pihak, khususnya pembimbing. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H., Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Heni Febriani S.Si., M.P.H., sebagai pembimbing I yang tiada henti memberikan arahan dan masukan demi lancarnya penyusunan skripsi.
4. Drs. Sunaryo, M.Pd sebagai pembimbing II yang juga selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Subagiyono, S.KM., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, serta masukan dalam penyusunan skripsi.

Semoga skripsi ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca dan pihak lain yang membutuhkannya. Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, selanjutnya mohon masukan demi kesempurnaan usulan penelitian ini.

Yogyakarta, 14 Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Felisitas Inya Ambu', written in a cursive style.

Felisitas Inya Ambu

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU KONSUMSI MINUMAN KERAS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DI STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

Felisitas Inya Ambu¹, Heni Febriani², Sunaryo³

INTISARI

Latar belakang : Minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etil alkohol atau etanol (C_2H_5OH), diproses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi dan destilasi atau fermentasi tanpa destilasi. Data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa proporsi perilaku konsumsi minuman beralkohol pada penduduk umur ≥ 10 tahun di Indonesia sebesar 3,3% dengan provinsi tertinggi yaitu Sulawesi Utara sebesar 16,0% dan yang terendah yaitu Aceh sebesar 0,4%. Sedangkan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar 3,2%.

Tujuan penelitian : Mengetahui hubungan pengetahuan tentang bahaya minuman keras dengan perilaku konsumsi pada Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) di STIKES Wira Husada, Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini dilaksanakan di STIKES Wira Husada Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan metode *Total Sampling* sebanyak 86 orang. Alat ukur menggunakan kuesioner. Data diolah dan dianalisis menggunakan uji *Spearman Rank* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil : Penelitian ini menunjukkan dari 86 mahasiswa, 79 mahasiswa (91,9%) ada pada kategori baik tidak mengkonsumsi minuman keras dan 7 mahasiswa (8,1%) ada pada kategori tidak baik mengkonsumsi minuman keras. Analisis menggunakan uji *Spearman Rank* menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku konsumsi minuman keras pada mahasiswa program studi keperawatan (S1) di STIKES Wira Husada Yogyakarta ($p = 0,000$).

Kesimpulan : Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku konsumsi minuman keras pada mahasiswa program studi keperawatan (S1) di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Kata kunci : mahasiswa; minuman keras; pengetahuan; perilaku

¹ Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat S1 STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE ABOUT THE DANGERS OF ALCOHOL WITH CONSUMPTION BEHAVIOR IN NURSING STUDY PROGRAM STUDENTS (S1) AT STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

Felisitas Inya Ambu¹, Heni Febriani², Sunaryo³

ABSTRACT

Background : Alcoholic beverages are drinks containing ethyl alcohol or ethanol (C₂H₅OH), processed from agricultural products containing carbohydrates by fermentation and distillation or fermentation without distillation. Riskesdas 2018 data shows that the proportion of alcohol consumption behavior in the population aged > 10 years in Indonesia is 3.3% with the highest province being North Sulawesi at 16.0% and the lowest being Aceh at 0.4%. Meanwhile, the Special Region of Yogyakarta (DIY) province amounted to 3.2%.

Objective : Knowing the relationship between knowledge about the dangers of alcohol and consumption behavior in Nursing Study Program Students (S1) at STIKES Wira Husada, Yogyakarta.

Methods : This research was conducted at STIKES Wira Husada Yogyakarta. This study is an observational analytic study with a cross sectional approach. Samples were taken with the Total Sampling method as many as 86 people. The measuring instrument used a questionnaire. Data were processed and analyzed using the Spearman Rank test with a significance level of $p < 0.05$.

Results : This study showed that out of 86 students, 79 students (91.9%) were in the good category of not consuming alcohol and 7 students (8.1%) were in the bad category of consuming alcohol. Analysis using the Spearman Rank test shows there is a relationship between knowledge and alcohol consumption behavior in nursing study program students (S1) at STIKES Wira Husada Yogyakarta ($p = 0.000$).

Conclusion : There is a relationship between knowledge about the dangers of alcohol and consumption behavior in nursing study program students (S1) at STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Keywords : *college students; alcohol; knowledge; behavior*

¹ Students of Health Public S1 Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Minuman Keras	7
2. Perilaku.....	16
3. Mahasiswa.....	19
B. Kerangka Teori.....	20
C. Kerangka Konsep.....	21
D. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian	22
B. Waktu Dan Tempat	22
C. Populasi dan sampel.....	22
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional.....	24
F. Jenis dan Teknik pengumpulan data	25
G. Instrumen Penelitian.....	26
I. Pengolahan dan Analisis Data.....	28

J. Jalannya penelitian	30
K. Etika Penelitian	31
L. Jadwal Penelitian.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil	33
B. Pembahasan.....	35
C. Keterbatasan Penelitian	40
BAB V PENUTUP.....	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional.....	24
Tabel 2	Kisi-kisi pengetahuan tentang bahaya minuman keras.....	26
Tabel 3	Kisi-kisi perilaku tentang mengonsumsi minuman keras.....	26
Tabel 4	Kriteria reliabilitas suatu penelitian.....	28
Tabel 5	Skoring variabel.....	29
Tabel 6	Coding variabel.....	29
Tabel 7	Jadwal penelitian.....	32
Tabel 8	Karakteristik responden.....	34
Tabel 9	Analisis univariat.....	34
Tabel 10	Analisis bivariat.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2.2 Kerangka Konsep mengkonsumsi minuman keras.....	22
Gambar 4.1 Peta STIKES Wira Husada Yogyakarta.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Penjelasan Maksud Dan Tujuan Penelitian.....	46
Lampiran 2	Surat Permohonan Menjadi Responden.....	47
Lampiran 3	Surat Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	48
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian.....	49
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	52
Lampiran 6	Hasil Analisis Data.....	53
Lampiran 7	Rekapan Data Responden.....	55
Lampiran 8	Dokumentasi.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Menteri Perindustrian Nomer 71/MInd/PER/7/2012 tentang pengendalian dan pengawasan industri minuman beralkohol mendefinisikan minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etil alkohol atau etanol (C₂H₅OH), diproses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi dan destilasi atau fermentasi tanpa destilasi. Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) 2018, diperkirakan saat ini jumlah pecandu alkohol diseluruh dunia lebih dari setengah populasi global (57%) berusia 15 tahun keatas dengan angka ketergantungan yang beragam disetiap negara. Data tahun 2018, tercatat lebih dari 3 juta orang diseluruh dunia meninggal setiap tahun akibat alkohol. Data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa proporsi perilaku konsumsi minuman beralkohol pada penduduk umur ≥ 10 tahun di indonesia sebesar 3,3% dengan provinsi tertinggi yaitu Sulawesi Utara sebesar 16,0% dan yang terendah yaitu Aceh sebesar 0,4%. Sedangkan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar 3,2%. Hasil Riskesdas 2018 memperlihatkan bahwa proporsi konsumsi minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol pada penduduk usia diatas 10 tahun sebanyak 3,3% meliputi whisky 3,8 %, anggur-arak 21,6%, oplosan 3,3%, bir 29,5% minuman tradisional 38,7% dan lainnya 3,1% (Kemenkes RI, 2018).

Perubahan zaman memberi pengaruh besar terhadap kehidupan sosial remaja dan menjadi salah satu dampak yang cukup nyata. Seorang remaja mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan selalu mencoba hal-hal baru yang negatif seperti mengkonsumsi alkohol. Konsumsi alkohol pada remaja di era modernisasi tidak terjadi begitu saja, namun adanya faktor pendorong seperti ajakan teman, rasa solidaritas yang membuat remaja terus mengkonsumsinya (Riskiyani et al, 2016). Selain itu menurut Arifin dalam (Maula & Yuniastuti, 2017) faktor penyebab remaja mengkonsumsi alkohol adalah faktor individu atau kepibadian seseorang seperti rasa kurang percaya diri, sifat mudah kecewa,

rasa ingin tahu dan coba-coba atau pelarian dari suatu masalah. Faktor lingkungan (keluarga, sekolah, teman sebaya dan masyarakat). Hal tersebut dapat dilihat dari data Riskesdas 2018 menunjukkan klasifikasi pengonsumsi minuman beralkohol usia 15-19 tahun 3,7% dan usia 20-24 tahun 6,4% (Kemenkes RI, 2018).

Alkohol merupakan zat yang dapat mempengaruhi kondisi fisik dan mental, zat yang dapat membuat merasa santai dan senang namun dapat berakibat masalah kesehatan yang serius (Ayudhitya dan Inggriani, 2012). Penyalahgunaan alkohol juga dapat menyebabkan penyakit seperti serosis hati, pancreatitis, gastritis, tekanan darah tinggi dan stroke. Selain itu, alkohol juga dinyatakan sebagai penyebab dari berbagai kecelakaan, kekerasan dalam rumah tangga dan penyebab meningkatnya resiko kanker usus dan payudara (Sutaryo, 2011).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurkhafifah Makmur (2022) menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan perilaku konsumsi minuman beralkohol pada remaja (Makmur,2022). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk perilaku atau tindakan seseorang, karena perilaku yang didasarkan oleh pengetahuan akan lebih baik dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Manggel, Maramis & Engkeng, 2016). Sedangkan menurut Verdian (2013) pengetahuan remaja tentang perilaku penggunaan minuman keras mempunyai pengetahuan yang kurang baik yang mempengaruhi pengetahuan seseorang untuk mengonsumsi minuman keras. Tingkat pendidikan dan orangtua mempunyai peranan besar dalam menunjang pengetahuan remaja tentang perilaku minuman keras.

Perilaku yang muncul akibat penggunaan minuman keras saat ini merupakan permasalahan yang cukup berkembang dan menunjukkan kecenderungan yang meningkat dari tahun ke tahun, yang akibatnya dirasakan dalam bentuk kenakalan remaja, perkelahian, dan perbuatan asusila. Selain memiliki dampak yang buruk bagi kesehatan, para pengonsumsi minuman keras juga mendapat respon negatif dari masyarakat (Surya, 2011).

Selain berdampak pada fisik, mengkonsumsi minuman beralkohol juga berdampak pada perilaku seseorang yang bertentangan dengan norma baik itu norma hukum maupun norma sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Perilaku konsumsi alkohol sudah menjadi kebiasaan beberapa remaja maka tidak heran apabila alkohol mulai merambah kegenerasi muda, terutama kalangan mahasiswa, hal ini dapat merusak mental maupun psikis seseorang (Agnes, 2019).

Pada saat ini sering terjadi kebiasaan mengkonsumsi minuman keras dikalangan remaja yang seringkali membahayakan diri sendiri dan juga orang lain yang awalnya disebabkan karena yang bersangkutan mengkonsumsi minuman keras dan berakibat tidak mengontrol emosinya (mabuk akibat mengkonsumsi minuman keras) seperti kejadian yang terjadi di Babarsari pada tanggal 23 Desember 2022 terjadinya percobaan pembunuhan terhadap temannya sendiri. Akibat dari mengkonsumsi minuman keras, seseorang menjadi lebih berani dari biasanya dan mudah tersinggung yang memicu perkelahian, tawuran antar mahasiswa. Tingkah laku yang seperti ini masih merupakan kenakalan yang umumnya dilakukan oleh kalangan remaja.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta merupakan salah satu institusi Kesehatan di kota Yogyakarta dengan jumlah mahasiswa aktif Prodi Keperawatan (S1) semester IV berjumlah sebanyak 51 orang dan semester VI sebanyak 35 orang dari jumlah mahasiswa tersebut di lihat dari jumlah semua mahasiswa aktif. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2023, dari 5 yang diwawancarai 1 orang mahasiswa semester IV dan 4 orang mahasiswa semester VI terkait dengan pengetahuan tentang bahaya minuman keras diketahui 3 orang mahasiswa berpengetahuan baik dan 2 orang berpengetahuan tidak baik yang termasuk dalam kategori baik karena mereka paham tentang pengertian minuman keras, dan mereka paham dampak dari minuman keras dan yang termasuk dalam kategori berpengetahuan tidak baik karena mereka tidak paham tentang pengertian minuman keras dan terkait perilaku mengkonsumsi minuman keras diketahui 2 orang mahasiswa yang berperilaku tidak baik dan 3 orang

berperilaku baik yang termasuk dalam kategori baik karena mereka tidak mengkonsumsi minuman keras dan yang termasuk kategori tidak baik karena mereka selalu mengkonsumsi minuman keras dan penyebab mereka mengkonsumsi minuman keras, 1 orang mengatakan karena pengaruh teman dan 1 orang mengatakan karena masalah pribadi . Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Konsumsi Minuman Keras Pada Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) Di STIKES Wira Husada Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku konsumsi minuman keras pada Mahasiswa Keperawatan (S1) Di STIKES Wira Husada Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku konsumsi minuman keras pada Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) di STIKES Wira Husada, Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan tentang minuman keras pada mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) di STIKES Wira Husada, Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui perilaku konsumsi minuman keras pada mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) di STIKES Wira Husada, Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dengan perilaku konsumsi minuman keras pada mahasiswa program studi keperawatan (S1) yang dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan minuman keras.

2. Praktis

a. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan informasi dipergustakaan dalam bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat yang berhubungan dengan pengetahuan dan perilaku konsumsi minuman keras pada mahasiswa program studi keperawatan (S1).

b. Bagi Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan perilaku konsumsi minuman keras pada mahasiswa program studi keperawatan (S1).

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi atau informasi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya tentang pengetahuan dan perilaku pada mahasiswa program studi keperawatan (S1).

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup Ilmu Kesehatan Masyarakat yaitu membahas pengetahuan dengan perilaku konsumsi minuman keras pada mahasiswa program studi keperawatan (S1).

F. Keaslian Penelitian

1. Manek et al. (2019) dengan judul Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol Remaja di Desa Lakanmau Kecamatan Lasiolat Belu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku mengonsumsi minuman beralkohol pada remaja di Desa Lakanmau tahun 2019. Metode penelitian yang

digunakan kuantitatif dengan analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional study*, dengan jumlah sampel 65 responden dengan menggunakan Uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, dan ajakan teman sebaya dengan perilaku remaja mengkonsumsi beralkohol di Desa Lakanmau. Persamaan penelitian variabel terikat, rancangan penelitian *cross sectional*. Perbedaannya penelitian yaitu tempat penelitian variabel bebas, metode penelitian, jumlah sampel dan analisis data *sperman rank*.

2. Nurkhafifah Makmur (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol Pada Remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku konsumsi minuman beralkohol pada remaja di desa Tede Kecamatan Bastem Kabupaten Luwu 2022. Metode yang digunakan adalah menggunakan desain penelitian analitik *correlation* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden dengan menggunakan uji analisis yaitu uji *chi square*. Persamaan penelitian yaitu sama-sama diteliti variabel bebas dan variabel terikat, metode pengambilan sampel *purposive sampling* dan rancangan penelitian *cross sectional*. Perbedaan penelitian yaitu tempat penelitian, jumlah sampel, dan analisis data *sperman rank*.
3. Rifky R.M. Namotemo dkk (2022). Pengetahuan dan Sikap tentang Bahaya Minuman Keras pada Pemuda Kleak Kota Manado. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui pengetahuan dan sikap tentang bahaya miras pada pemuda Kleak di Kota Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional* dan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Perbedaan penelitian yaitu variabel terikat, tempat penelitian, jumlah sampel, metode pengambilan sampel *purposive sampling* dan analisis data *sperman rank*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut adalah kesimpulan pada penelitian ini:

1. Pengetahuan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan baik 73 mahasiswa (84,9%), dan memiliki pengetahuan kurang 13 mahasiswa (15,1%).
2. Perilaku konsumsi minuman keras menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku baik tidak mengkonsumsi minuman keras 79 mahasiswa (91,9%) dan memiliki perilaku tidak baik mengkonsumsi minuman keras 7 mahasiswa (8,1%).
3. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku konsumsi minuman keras pada mahasiswa program studi keperawatan (S1) di STIKES Wira Husada Yogyakarta dengan nilai *p-value* 0,000.

B. Saran

1. Bagi STIKES Wira Husada

Diharapkan dapat memberikan penyuluhan atau memberikan edukasi berkala dan berkelanjutan kepada seluruh mahasiswa dan mahasiswi mengenai minuman keras dan dampak yang ditimbulkan.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bagi mahasiswa ikut serta dalam mencegah perilaku minum minuman keras, ikut peran dalam penyuluhan tentang bahaya minuman keras dan mengisi waktu luang dengan hal-hal positif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk lebih lanjut mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyalahgunaan minuman keras pada mahasiswa seperti lingkungan dan teman sebaya serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.